

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERILAKU MENGGONSUMSI ALKOHOL PADA LAKI-LAKI DEWASA DI RW012 KELURAHAN PADEMANGAN BARAT JAKARTA UTARA

Leo Rulino¹, Erika Syahri²

¹ Akper Husada Karya Jaya

* Email: leorulino@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Alkohol adalah minuman yang mengandung etanol yang di proses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi. Beberapa faktor yang menyebabkan seseorang mengkonsumsi alkohol adalah faktor psikologis (stress yang dialami banyak kalangan pemuda yang mengakibatkan seseorang mengkonsumsi alkohol), faktor genetic (seseorang yang memiliki keluarga pencandu alkohol juga rentang untuk kecanduan alkohol), faktor sosial (seperti dorongan dari teman atau orang lain untuk meminum alkohol), faktor media (ketika seseorang sering menonton adegan penggunaan alkohol di film maka akan ada ketertarikan untuk mencoba alkohol). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan laki-laki dewasa di Rw012 Kelurahan Pademangan Barat Jakarta Utara mengkonsumsi alkohol. Metode yang di gunakan dalam pengabdian ini kuantitatif dengan desain korelasional dengan tehnik Purposive Sampling dan menggunakan uji Chi Square. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tabel Chi Square tests menunjukkan nilai P-Value di faktor psikologi sebesar 0,469, faktor sosial sebesar 0,665, faktor genetic sebesar 0,448, faktor media sebanyak 0,218 >(0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor-faktor dengan penyebab perilaku mengkonsumsi alkohol.

Kata Kunci: Alkohol, Faktor-faktor Penyebab Mengkonsumsi

1. Latar Belakang

Alkohol adalah minuman yang mengandung etanol yang di proses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi. Miras oplosan adalah minuman beralkohol yang dicampur dengan bahan lainnya, seperti minuman berenergi, susu, minuman bersoda, spirtus, dan obat-obatan (Mulyadi, 2014).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dalam laporan mengenai penyalahgunaan alkohol, setiap tahunnya di dunia Jumlah kematian akibat mengkonsumsi alkohol ini jauh di atas gabungan korban AIDS, TBC, dan kekerasan. Kematian yang disebabkan alkohol termasuk kecelakaan lalu lintas akibat mabuk, kekerasan terkait alkohol, dan berbagai

penyakit yang disebabkan. termasuk sirosis hati, tuberkulosis, dan beberapa jenis kanker.

WHO memperkirakan sekitar 3,3 juta kematian berhubungan dengan mengkonsumsi alkohol yang berlebihan (WHO,2014).Menurut Global Status report on Alcohol and Health tahun 2014, sebanyak 1.982.00 jiwa penduduk indonesia mengalami gangguan kesehatan diakibat mengkonsumsi alkohol secara berlebihan, dan sebanyak 1.180.900 jiwa penduduk indonesia mengalami ketergantungan alkohol. Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI,2017). Korban meninggal akibat minuman alkohol januari-april 2018: di Jawa Barat terdapat 88 orang; DKI Jakarta 21 orang; Banten 10 orang; Papua 8 orang; Jawa Timur 7 orang; Sumatera Utara 2 orang;

sumatra selatan 2 orang. Beberapa faktor yang menyebabkan seseorang mengkonsumsi alkohol adalah faktor psikologis (stress yang dialami banyak kalangan pemuda yang mengakibatkan seseorang kecanduan alkohol), faktor genetic (seseorang yang memiliki keluarga pencandu alkohol juga rentang untuk kecanduan alkohol), faktor sosial (seperti dorongan dari teman atau orang lain untuk meminum alkohol), faktor media (ketika seseorang sering menonton adegan penggunaan alkohol di film maka akan ada ketertarikan untuk mencoba alkohol) (WHO,2010)

2. Metode Pengabdian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis secara deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab perilaku mengkonsumsi alkohol pada laki-laki dewasa di Rw012 Kelurahan Pademangan Barat Jakarta Utara. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang di teliti. Suatu populasi menunjukkan pada sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran penelitian (Notoatmodjo, 2012). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laki-laki dewasa di RW 012 Kelurahan Pademangan Barat Jakarta Utara. Dalam penelitian ini, tehnik Sampling yang digunakan adalah Purposive Sampling yaitu suatu penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam,2011)..

3. Hasil Pengabdian

Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 40 orang. Faktor penyebab berdasarkan

faktor psikologi yang menyatakan Ya sebanyak 34 orang (85,0%) dan yang menyatakan Tidak sebanyak 6 orang (15,0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab Ya. Faktor penyebab berdasarkan faktor sosial yang menyatakan Ya sebanyak 35 orang (87,5%) dan yang menyatakan Tidak sebanyak 5 orang (12,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab Ya. Faktor penyebab berdasarkan faktor genetic yang menyatakan Ya sebanyak 8 orang (20,0%) dan yang menyatakan Tidak sebanyak 32 orang (80,0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab Tidak. Faktor penyebab berdasarkan faktor media yang menyatakan Ya sebanyak 12 orang (32,5%) dan yang menyatakan Tidak sebanyak 27 orang (67,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab Tidak. Berdasarkan Golongan pengkonsumsian alkohol laki-laki dewasa di Rw012 Kelurahan Pademangan Barat berdasarkan tingkat berat sebanyak 7 (12,5%) orang, tingkat sedang 28 (70,0%) dan tingkat ringan 5 (17,5%)

1. Hubungan Faktor Psikologi dengan Mengkonsumsi alkohol.

Berdasarkan dari data penelitian hubungan faktor psikologi dengan laki-laki dewasa mengkonsumsi alkohol menunjukkan bahwa dari 40 responden. Berdasarkan faktor psikologi yang menyatakan Ya sebanyak 34 (85,0%) dan yang menyatakan Tidak sebanyak 6 orang (15,0%). Berdasarkan uji Chi Square didapat hasil $p = 0,469 (>0,05)$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara faktor psikolog dengan laki-laki dewasa mengkonsumsi alkohol.

2. Hubungan Faktor Sosial dengan Mengkonsumsi Alkohol.

Berdasarkan dari data penelitian hubungan faktor

sosial dengan laki-laki dewasa mengkonsumsi alkohol menunjukkan bahwa dari 40 responden. Berdasarkan faktor sosial yang menyatakan Ya sebanyak 35 orang (87,5%) dan yang menyatakan Tidak sebanyak 5 orang (12,5%). Berdasarkan uji Chi Square didapat hasil $p = 0,665 (>0,05)$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara faktor sosial dengan laki-laki dewasa mengkonsumsi alkohol.

3. Hubungan Faktor Genetik dengan Mengkonsumsi Alkohol.

Berdasarkan dari data penelitian hubungan faktor genetik dengan laki-laki dewasa mengkonsumsi alkohol bahwa dari 40 responden. Berdasarkan faktor genetik yang menyatakan Ya sebanyak 8 orang (20.0%) dan yang menyatakan Tidak sebanyak 32 orang (80.0%). Berdasarkan uji Chi Square didapat hasil $p = 0,448 (>0,05)$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara faktor genetik dengan laki-laki dewasa mengkonsumsi alkohol

4. Hubungan Faktor Media dengan Mengkonsusi Alkohol.

Berdasarkan dari data penelitian hubungan faktor media dengan laki-laki dewasa mengkonsumsi alkohol menunjukkan bahwa dari 40 responden. Berdasarkan faktor media yang menyatakan Ya sebanyak 12 orang (32,5%) dan yang menyatakan Tidak sebanyak 27 orang (67,5%). Berdasarkan uji Chi Square didapat hasil $p = 0,218 (>0,05)$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara faktor media dengan laki-laki dewasa mengkonsumsi alkohol.

DAFTAR PUSTAKA

- Global Status Report on Alcohol and Health (internet). WHO 2014
- Hurlock, E.B. 2012. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Alih Bahasa: Istiwidayati & soedarjo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Kesehatan. 2015. Bahan Rapat Kerja Pansus RUU Tentang Larangan Minuman Beralkohol dengan Dirje Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan. Disampaikan Pada RDPU Pansus RUU Larangan Minuman Beralkohol Tanggal 2 Desember 2015.
- King, MW.,2017. Ethanol Metabolisme. Availabel At: <https://themedicalbiochemistrypage.org/ethanolmetabolisme.php>
- Mulyadi, Mohammad. (2014). "Darurat Miras Oplosan", https://berkas.dpr.id/puslit/files/info_singkat/info%20Singkat-VI-24-IIP3DI-Desember-2014-30.Pdf, diakses 28 Oktober 2019.
- Notoatmodjo,S. (2012) Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2011). Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika. Peraturan Menteri Kesehatan RI no 86/Men.Kes/Kes/IV/77 tentang minuman keras (1994)
- Rajamddin A. 2015. Tinjauan Kriminologi Terhadap Timbulnya Kejahatan Yang Diakibatkan Oleh Pengaruh Minuman Keras. Jurnal Al-Risalah, Volume 15 Nomor 2 November 2015.
- Slamet, Kurnia Titon. 2010. Hak atas Derajat Kesehatan Optimal Sebagai HAM di Indonesia. Bandung: PT. Alumnus.

Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI).
2017 Angka Kematian Akibat Alkohol. Dikutip dari
www.bkkbn.co.id

WHO. Maternal Mortality: World Health Organization;
2010.

WHO. Maternal Mortality: World Health Organization;
2014.

Zulvikar, 2009, minuman-minuman keras,
<http://zulv1ck4r.wordpress.com/2009/12/30/minuman-keras>